
Analisis Nilai Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Eddy Priyanto

STIE Jaya Negara Tamansiswa Malang

Email : eddypriyanto0767@gmail.com

Article History:

Received: 05 Oktober 2023

Revised: 23 Oktober 2023

Accepted: 31 Oktober 2023

Keywords: *Company Value, leverage, liquidity, investment*

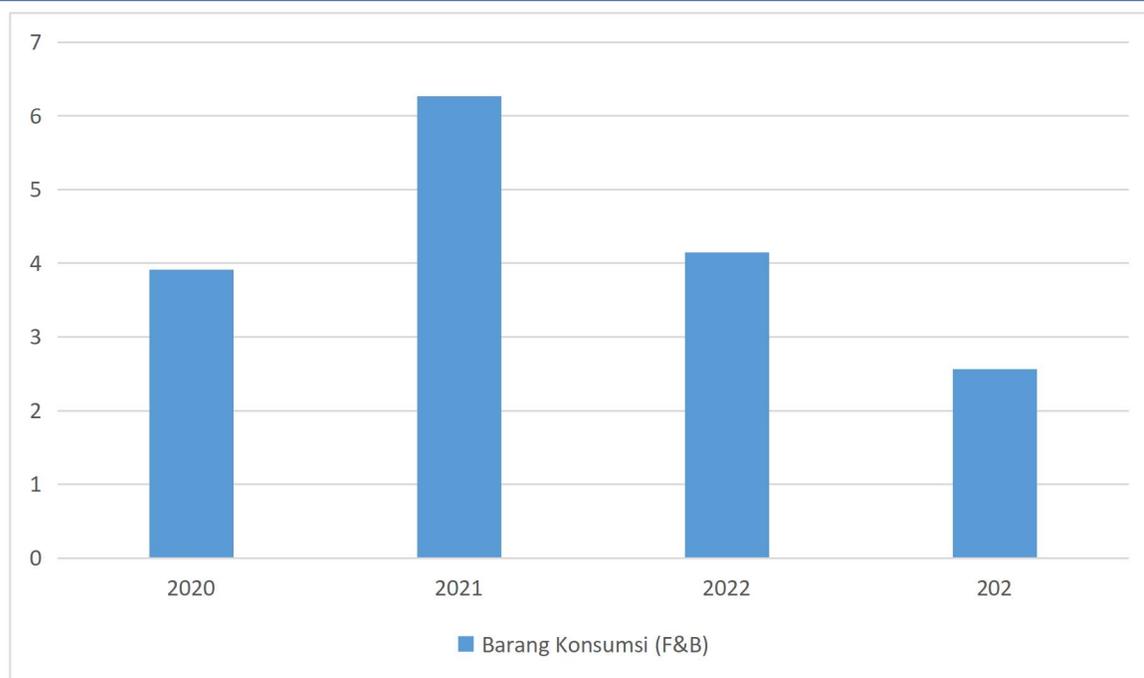
Abstract: *The purpose of this research is to determine the influence of leverage, liquidity and investment variables on the value of companies in the consumer goods sector on the Indonesian Stock Exchange. The population of this research is all consumption sector companies listed on the Indonesian Stock Exchange. In this research, the sampling method used was purposive sampling, which obtained 35 consumer goods sector companies registered on the IDX which can be used as research data. The data analysis technique uses multiple linear regression analysis with the SPSS 20.00 application. The research results show that leverage and liquidity have no influence on company value. Meanwhile, investment has a positive and significant effect on the value of consumer goods sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2019 period.*

PENDAHULUAN

Persaingan dalam dunia bisnis yang semakin bertambah berat yang menuntut perusahaan untuk menggunakan strategi yang efektif dan tepat. Perusahaan yang sudah go publik harus selalu memperhatikan nilai perusahaan, sebab nilai perusahaan adalah indikator kinerja keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan. (Haryana & Annisah Febriana, 2023) Nilai perusahaan juga berfungsi untuk memberikan gambaran secara umum keuangan suatu perusahaan, hal inilah yang dilihat oleh investor dalam memberikan investasi keperusahaan dengan melihat nilai perusahaan (Dina & Wahyuningtyas, 2022).

Nilai perusahaan yang tinggi merupakan tujuan dan keinginan pemilik organisasi, karena nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan tinggi dan begitupula dengan kemakmuran investor. Kinerja perusahaan yang baik tercermin dari nilai perusahaan yang tinggi. Akan tetapi nilai perusahaan perusahaan mengalami penurunan maka para investor akan menilai organisasi tersebut dengan nilai yang rendah, dan sebaliknya jika nilai perusahaan itu bagus maka para pendukung keuangan akan investor menilai dengan nilai yang tinggi.

Industri yang mendominasi perusahaan — perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) salah satunya adalah sektor consumer goods atau *consumer goods*. Perusahaan dituntut inovatif sehingga perusahaan dapat terus berkembang dan tidak tenggelam oleh derasnya perubahan zaman. Berikut ini adalah data tingkat PBV perusahaan pada sektor *consumer goods* yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2020 – 2023:



Grafik 1. Nilai Perusahaan Sektor *Consumer goods* di Bursa Efek Indonesia

Sumber : idx (2024) data diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat terlihat bahwa sejak tahun 2020 hingga tahun 2023 tingkat PBV pada perusahaan sektor *consumer goods* mengalami fluktuasi. Padahal Perusahaan cenderung berusaha untuk selalu meningkatkan nilai perusahaannya untuk menarik minat dari para calon investor untuk menanamkan modalnya. jika Semakin tinggi nilai perusahaan maka kesejahteraan pemilik saham juga meningkat. Penelitian (Komala et al., 2021) berpendapat bahwa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan. Sedangkan pada penelitian (Yuniningsih et al., 2023) faktor – faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan dividen, investasi, keputusan pendanaan. Dalam penelitian ini menyebutkan faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah *leverage*, likuiditas, dan investasi.

Faktor *leverage*, adalah factor pertama yang diindikasikan mempengaruhi nilai perusahaan. *Leverage* dapat didefinisikan sebagai suatu kebijakan yang terkait dengan komposisi pendanaan perusahaan. tujuan dari *leverage* adalah penentuan sumber dana yang optimal guna mendanai investasi yang dilakukan oleh perusahaan sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan. perusahaan yang meningkatkan proporsi hutang juga dapat diartikan bahwa meningkatnya dana operasional yang tersedia bagi perusahaan. jika hutang tersebut dapat dikelola dengan baik maka perusahaan dapat meningkatkan laba perusahaan sehingga kinerja perusahaan semakin meningkat (Komala et al., 2021). Menurut (Dwipa et al., 2020) peningkatan *leverage* pada perusahaan dianggap sebagai sinyal positif bagi perusahaan dalam melakukan investasi di masa yang akan datang, dengan harapan pendapatan perusahaan dapat meningkat. perusahaan yang meningkatkan hutang dapat dipandang sebagai perusahaan yang yakin akan prospeknya di masa yang akan datang.

Faktor likuiditas, adalah factor kedua yang diindikasikan mempengaruhi nilai perusahaan.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas perusahaan umumnya menjadi pertimbangan bagi para pemangku kepentingan seperti investor maupun kreditur. Menurut (Mery, 2019) semakin tinggi likuiditas perusahaan maka nilai perusahaan juga semakin tinggi, begitu pula sebaliknya jika likuiditas menurun maka nilai perusahaan juga akan menurun. Kemampuan kas yang tinggi berdampak terhadap kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas yang baik akan menjadi sinyal yang baik bagi para pemangku kepentingan untuk percaya akan prospek perusahaan di masa yang akan datang. (Yanti & Darmayanti, 2023) berpendapat bahwa likuiditas yang baik dapat dikatakan perusahaan memiliki kinerja yang baik. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi menggambarkan *internal financing* yang cukup dan dapat digunakan untuk melunasi kewajiban jangka pendek perusahaan.

Faktor likuiditas, adalah faktor kedua yang diindikasikan mempengaruhi nilai perusahaan. Investasi merupakan komitmen perusahaan atas dana atau sumber daya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Adanya investasi perusahaan dapat menjadi sinyal bagi investor dimana jika perusahaan mengeluarkan sejumlah uang untuk kebutuhan investasinya maka menandakan perusahaan berpotensi mengalami pertumbuhan di masa yang akan datang. Menurut (Heri Setyo Cahyono & Sulistyawati, 2016) jika investasi yang dilakukan perusahaan naik, maka nilai perusahaan juga akan naik. Perusahaan harus dapat memaksimalkan investasinya dalam upaya untuk dapat menghasilkan keuntungan yang tinggi di masa yang akan datang. Menurut (Pertiwi et al., 2016) semakin tinggi investasi yang ditetapkan perusahaan maka akan menghasilkan kesempatan yang tinggi untuk mendapatkan keuntungan. Dengan perusahaan yang memiliki keputusan investasi yang tinggi maka mampu meningkatkan kepercayaan investor sehingga investor tertarik melakukan investasi kepada perusahaan. (Ardinda, 2021) mengungkapkan bahwa jika perusahaan mempunyai kemampuan untuk memaksimalkan kegiatan investasinya sebagai upaya untuk menghasilkan laba sesuai yang diharapkan karena investasi memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Adanya fenomena dan *research gap* yang telah disebutkan di atas menjadi alasan penulis tertarik meneliti lebih lanjut mengenai fenomena ini. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan hasil yang lebih luas dan menyeluruh dari penelitian sebelumnya. Periode waktu 2021 – 2023 dipilih karena data periode tahun tersebut merupakan yang terbaru sehingga dapat menggambarkan kondisi saat ini pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data atau informasi yang telah tersedia dari suatu sumber dan dapat diolah sesuai dengan kebutuhan penelitian. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan sektor *consumer goods* periode 2021 – 2023.

Populasi merupakan keseluruhan dari wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek dan memiliki karakteristik tertentu yang telah ditetapkan pada penelitian untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiono, 2016). Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah perusahaan yang ada pada sektor *consumer goods* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

Sampel merupakan suatu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi (Sugiono, 2016). Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan metode pengumpulan sampel yang diambil berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan data penelitian yang dibutuhkan. Teknik penentuan data sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan data mentah yang kemudian diolah kembali menjadi informasi yang dibutuhkan penelitian.

Berikut adalah tabel yang menunjukkan jumlah sampel akhir yang memenuhi kriteria penelitian.

Tabel 1 Penentuan Sampel

No	Klasifikasi	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan yang terdaftar pada bursa efek Indonesia pada tahun 2023.	51
2	Perusahaan yang bergerak pada sektor <i>barang konsumsi</i> yang pernah delisting pada periode 2021 – 2023	(15)
3	Perusahaan tidak selalu menerbitkan laporan keuangan tahunan pada periode 2021 – 2023	(1)
Jumlah keseluruhan sampel penelitian		35

Berdasarkan tabel di atas jumlah sampel yang didapatkan sebagai obyek penelitian adalah sebanyak 34 perusahaan sektor *consumer goods* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Kemudian sampel dikalikan sebanyak 3 tahun sesuai dengan periode penelitian yaitu tahun 2021 – 2023 sehingga didapatkan 102 data observasi penelitian.

Setelah proses pengumpulan data penelitian, selanjutnya dilakukan analisis data. Langkah pertama yaitu, analisis data dilakukan dengan cara menghitung rasio keuangan yang diperlukan dalam proses penelitian. Perhitungan rasio keuangan ini dilakukan dengan cara mengambil data yang telah diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sampel penelitian dari sumber dapat dipertanggungjawabkan. Selanjutnya dilakukan analisis untuk menguji kebenaran hipotesis dengan menggunakan regresi linier berganda. Proses analisis dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS 20.00.

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis Model Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk menguji variabel bebas penelitian, yaitu *leverage* (DER), likuiditas (CR), dan investasi (TAG) terhadap variabel dependen penelitian yaitu nilai perusahaan (PBV). Berikut adalah hasil dari uji model regresi linier berganda yang dilakukan dengan aplikasi SPSS 20.00.

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	1,736	0,769	
DER	-0,710	0,654	-0,171
CR	-0,042	0,138	-0,047

TAG	9,720	3,427	0,360
-----	-------	-------	-------

Sumber : Data Olahan SPSS

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan dalam penelitian ini pada Tabel 2 maka didapatkan persamaan sebagai berikut :

$$= 1,736 - 0,71 \text{ } - 0,42 \text{ } + 9,72 \text{ } +$$

Berdasarkan Perusamaan regresi diatas, maka dapat diketahui seberapa besar pengaruh masing – masing variabel bebas penelitian terhadap nilai perusahaan. Berikut adalah intepretasi dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen penelitian jika dilihat dari nilai koefisien variabel.

- Pada nilai konstanta sebesar 1,736, hasil ini mengindikasikan bahwa apabila nilai dari *leverage* (DER), likuiditas (CR), dan Investasi (TAG) bernilai konstan, maka nilai perusahaan meningkat sebesar 1,736 kali dan pengaruh lainnya disebabkan oleh variabel lain di luar penelitian.
- Pada nilai koefisien regresi variabel *leverage* (DER) sebesar -0,71. Hasil ini mengindikasikan bahwa apabila DER mengalami kenaikan 1 kali, maka nilai perusahaan akan turun sebesar 0,71 kali dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan. Koefisien yang bernilai negatif berarti terjadi hubungan negatif antara *leverage* dengan nilai perusahaan. jika *leverage* meningkat maka nilai perusahaan akan menurun.
- Pada nilai koefisien regresi variabel likuiditas (CR) sebesar -0,042. Hasil ini mengindikasikan bahwa apabila CR mengalami kenaikan sebesar 1 kali, maka nilai perusahaan mengalami penurunan sebesar 0,042 kali dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan. Karena koefisien variabel bernilai negatif maka hal ini mengindikasikan bahwa terjadi hubungan negatif antara likuiditas terhadap nilai perusahaan.
- Pada nilai koefisien regresi variabel investasi (TAG) sebesar 9,72. Hasil ini menginfikasikan bahwa apabila TAG mengalami kenaikan sebesar 1 kali, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 9,72 kali dengan asumsi bahwa variabel lainnya dianggap konstan. Karena koefisien varibel positif, maka hal ini menunjukkan bahwa terjdahubungan positif antara investasi terhadap nilai perusahaan.

Uji F

Dalam penelitian ini Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabe *leverage*, likuiditas, dan investasi dapat berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. Uji ini membandingkan nilai f hitung dengan nilai f tabel sebagai indikator untuk menginterpretasi hasil olah data penelitian. Berikut adalah hasil uji F penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 20.00.

Tabel 3. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	18,226	3	6,075	3,642	0,018 ^b
Residual	90,092	54	1,668		
Total	108,318	57			

Pada penelitian ini diketahui berdasarkan $df_1 = 3$ dan $df_2 = 54$, dapat diketahui bahwa F tabel sebesar 2,78 dengan tingkat signifikansi 5%. Berdasarkan hasil uji F pada tabel 3, didapatkan f hitung sebesar 3,642 dengan signifikansi sebesar 0,018. Dapat diketahui bahwa F hitung $>$ F tabel dengan nilai signifikansi $0,018 < 0,05$. Hasil ini mengindikasikan bahwa variabel *leverage*, likuiditas, dan investasi dapat secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Uji Koefisien Determinasi

Pada penelitian ini uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel *leverage*, likuiditas, dan investasi terhadap nilai perusahaan. uji koefisien determinasi dilakukan dengan melihat nilai dari r^2 pada hasil olah data penelitian. Berikut adalah hasil dari uji koefisien determinasi yang telah dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS 20.00.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,410 ^a	0,168	0,122

Sumber : Data Olahan SPSS

Berdasarkan hasil yang telah disajikan pada tabel 4. diketahui nilai *adjusted R square* sebesar 0,122. Hasil ini mengindikasikan bahwa pada penelitian ini variabel *leverage*, likuiditas, dan investasi dapat mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 12,2%. Sedangkan 87,8% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

Uji T

Penelitian ini telah memenuhi syarat uji asumsi klasik terhadap model regresi. Uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi uji normalitas, uji multikolonieritas, dan heteroskedastisitas. Dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian tidak menghasilkan hasil yang bias. Pengujian hipotesis dilakukan guna memenuhi tujuan penelitian, yaitu mengetahui hubungan pengaruh variabel DER, CR, dan TAG terhadap PBV.

Tabel 5. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,736	0,769		2,256	0,028
DER	-0,710	0,654	-0,171	-1,085	0,283
CR	-0,042	0,138	-0,047	-0,303	0,763
TAG	9,720	3,427	0,360	2,836	0,006

Pengujian Hipotesis 1

H1 : *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil regresi berganda yang ada pada tabel 4.6 dapat diketahui bahwa variabel DER memiliki koefisien negatif pada pengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, berdasarkan hasil analisis olah data diatas didapatkan t hitung sebesar 1,085. Nilai ini lebih kecil dari pada nilai t tabel penelitian yang telah diketahui sebesar 2,0048. Didapatkan tingkat signifikan sebesar 0,283, nilai ini lebih besar dari pada standarsignifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05. Hasil ini mengindikasikan bahwa variabel DER tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel PBV. dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 ditolak.

Pengujian Hipotesis 2

H2: likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil regresi berganda yang ada pada tabel 4.6 dapat diketahui bahwa variabel CR memiliki koefisien negatif pada pengaruh terhadap nilai perusahaan. berdasarkan analisis olah data yang telah didapatkan menunjukkan bahwa nilai t hitung pada variabel CR sebesar 0,303. Nilai ini lebih kecil dariapada nilai t tabel yang telah ditentukan yaitu sebesar 2,0048. Diketahui signifikansi pengaruh variabel CR terhadap PBV sebesar 0,763. Nilai lebih daripada tingkat signifikansi yang telah tetapkan sebelumnya yaitu 0,05 sehingga dapat diketahui bahwa variabel CR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel PBV. dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 ditolak.

Pengujian Hipotesis 3

H3: Investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil regresi berganda yang ada pada tabel 4.6 dapat terlihat bahwa variabel TAG memiliki nilai koefisien positif. Didapatkan hasil analisis pada variabel TAG bahwat hitung memiliki nilai sebesar 2,836. Nilai ini lebih besar daripada nilai t tabel yang telah ditetapkan yaitu 2,0048. Dengan tingkat signifikansi sebesar 0,006 yang lebih kecil daripada tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05 sehingga dapatdiketahui bahwa variabel TAG berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 diterima.

Pembahasa

Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *leverage* yang diproksikan menjadi *debt to equity ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan menjadi *price to book* (PBV). Hasil penelitian ini didukung oleh peneltian (Yuniningsih et al., 2023), (Sambora et al., 2019), (Haryadi & Nuraeni, 2016), dan (Ernawati & Widyawati, 2015) yang mendapatkan hasil bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. namun hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian (Komala et al., 2021) dan (Octaviany et al., 2023) yang menyatakan bahwa *levergae* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil uji hipotesisi para variabel *leverage* menunjukkan bahwa *levergae* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini bertentangan dari teori sinyal yang menyatakan bahwa semakin tinggi *leverage* maka nilai perusahaan juga akan semakin tinggi.

Hasil ini tidak sejalan dengan *signalling theory* yang mengungkapkan bahwa *leverage* yang meningkatnya dapat menjadi sinyal positif bagi investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Fakta menunjukkan bahwa tingkat *leverage* yang meningkat atau menurun tidak menjadi faktor utama bagi investor untuk menilai prospek suatu perusahaan di masa yang akan datang. Hal ini disebabkan karena beragamnya pandangan investor mengenai tingkat hutang suatu perusahaan. *leverage* yang tinggi dianggap menambahnya resiko kebangkrutan sehingga menimbulkan persepsi negatif investor terhadap perusahaan. namun disisi lain juga *leverage* yang tinggi juga dianggap sebagai perusahaan tersebut yakin dengan prospeknya di masa yang akan datang sehingga jika pengolahan dana perusahaan berhasil, maka *leverage* yang tinggi dapat mendatangkan keuntungan bagi perusahaan.

Jika perusahaan memiliki *leverage* yang rendah dapat dianggap bahwa perusahaan memiliki resiko kebangkrutan yang kecil sehingga investor dapat tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Hal ini tentu sejalan dengan *trade of theory* yang menjelaskan bahwa jika *leverage* perusahaan semakin tinggi, maka resiko perusahaan dalam menghadapi kebangkrutan juga akan semakin tinggi (Mardiyati et al., 2015). *Leverage* yang tinggi dapat mengakibatkan kekhawatiran bagi investor jika perusahaan tidak mampu membayar bunga akibat hutang tersebut sehingga perusahaan akan mengalami kebangkrutan. Hal tersebut dapat menyebabkan menurunnya kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Namun, menurunnya tingkat *leverage* juga dapat dianggap bahwa perusahaan tidak memiliki kepercayaan diri terhadap prospeknya di masa yang akan datang. Perusahaan dianggap memiliki perencanaan yang buruk sehingga lebih memilih untuk tidak melakukan investasi dan meminimalisir penggunaan biaya perusahaan. tentu saja hal ini dapat membuat investor tidak percaya kan prospek perusahaan sehingga investor kurang tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Beragamnya persepsi investor terkait dengan tingkat *leverage* perusahaan membuat tingkat *leverage* perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa likuiditas yang telah diprosikan menjadi *current ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan yang diprosikan menjadi *price to book* (PBV). Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang segera jatuh tempo. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Komala et al., 2021), (Wulandari, 2013), (Oktrima, 2021), (Nurhayati, 2013), (Nugroho, 2015), dan (Chasanah, 2022) yang juga mendapatkan hasil bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil ini bertentangan dengan *signalling theory* yang mengungkapkan bahwa likuiditas yang baik dapat menjadi sinyal yang baik bagi investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan. tingkat likuiditas merupakan unsur yang penting bagi perusahaan, namun faktanya tingkat likuiditas tidak menjadi faktor utama dalam penilaian investor terkait dengan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Investor pada saat ini kurang tertarik pada aspek jangka pendek perusahaan dan lebih memperhatikan aspek jangka panjang perusahaan dan bagaimana perusahaan menghasilkan keuntungan. kondisi ini mengakibatkan *current ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan *signalling theory*

yang menjelaskan bahwa rasio likuiditas yang baik dapat menjadi sinyal positif bagi investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Faktanya rasio likuiditas pada perusahaan sektor *consumer goods* tidak menjadi perhatian khusus bagi investor untuk menentukan apakah perusahaan layak menerima dana investasi atau tidak.

Pengaruh Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Yuniningsih et al., 2023) yang menyatakan bahwa investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini juga didukung dengan penelitian (Ardinda, 2021) dan (Manalu et al., 2021) yang menyatakan bahwa investasi dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa apabila investasi perusahaan mengalami peningkatan maka nilai perusahaan juga akan mengalami peningkatan. Perusahaan yang selalu melakukan peningkatan terhadap asetnya dapat berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan.

Hasil ini sejalan dengan *signalling theory* yang menyatakan bahwa meningkatnya investasi dapat menjadi sinyal positif bagi investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan. pengeluaran modal yang dilakukan perusahaan merupakan tindakan yang penting dalam mengoptimalkan nilai perusahaan. pertumbuhan aset perusahaan saat ini dianggap bukti nyata bahwa perusahaan terus melakukan pertumbuhan. Tentu saja hal ini berdampak pada kepercayaan investor yang meningkat karena menganggap bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik di masa yang akan datang. (Afzal & Rohman, 2012) menyatakan bahwa investasi perusahaan yang meningkat dapat mempermudah perusahaan untuk mencapai tujuannya, yaitu mendapatkan laba yang maksimal sehingga kemakmuran pemegang saham dapat terjamin.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Hasil pengujian pengaruh variabel yang telah dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini didukung dengan penelitian (Yuniningsih et al., 2023). Hasil ini mengindikasikan bahwa meningkat atau menurunnya *leverage* tidak menjadi alasan utama bagi investor untuk menilai bahwa perusahaan memiliki performa yang baik atau buruk.
2. Hasil pengujian variabel yang telah dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Komala et al., 2021) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini mengindikasikan bahwa tingkat likuiditas perusahaan tidak menjadi penilaian utama bagi investor terhadap perusahaan.
3. Hasil pengujian variabel yang telah dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Yuniningsih et al., 2023), (Ardinda, 2021), dan (Manalu et al., 2021). Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa investasi perusahaan yang meningkat dapat menjadi sinyal positif bagi investor sehingga tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan. perusahaan dengan tingkat investasi yang tinggi menandakan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk melakukan pertumbuhan terhadap perusahaan. Hal ini tentu

saja dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka saran berikut adalah sara yang perlu dipertimbangkan bagi penelitian selanjutnya:

- a. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian pada sektor perusahaan yang berbeda, sehingga hasil ini dapat menjadi perbandingan penentuan nilai perusahaan pada sektor yang berbeda
- b. Bagi penelitian selanjutnya pada sektor yang sama, disarankan untuk menentukan variabel selain DER dan CR. Karena kedua rasio tersebut pada saat ini tidak menjadi faktor penentu bagi investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afzal, A., & Rohman, A. (2012). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1(2), 9.
- Ardinda, A. Y. (2021). *Pengaruh Investasi, Leverage Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*.
- Arkelof, G. A. (1970). the market for lemon quality uncertainly and the market mechanism. *Quarterly Journal Og Economic*, 488– 500.
- Brealey, & Myers. (2021). *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan*. Erlangga.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar - Dasar ManajemenKeuangan*. Salemba Empat.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan* (Bahasa ndo). Salemba Empat.
- Brigham, & Houston. (2013). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (11th ed.)*. Salemba Empat.
- Chasanah, A. N. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2021. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 39–47. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v3i1.2287>
- Dwipa, I. K. S., Kepramareni, P., & Yuliasuti, I. A. N. (2020). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *JURNAL KHARISMA*, 2(1).
- Ernawati, D., & Widawati, D. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 4(4), 1. <https://doi.org/10.34209/equ.v18i1.456>
- Fahmi, I. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Fahmi, I. (2019). *Manajemen Kuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Mitra Wacana Media.
- Fahmi, I., & Hadi. (2018). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (2nd ed.)*. Alfabeta.
- Fakhrudin, & Hadianto, S. (2001). *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal*. Erlangga.
- Fama, E. F. (2018). *The Effect of a Firm Investment and Financing Decision on The Welfare of Its*

- Security Holders. American Economic Review*, 68, 272–280.
- Gaver, J. J., & Gaver, K. M. (1993). *Additional Evidence On The Association Between The Investment Opportunity Set And Corporate Financing, Dividend, And Compensation Policies. Journal of Accounting and Economic*, 125–160.
- Ghozali, I. (2009). *Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17. Badan Penerbit Dinopegoro.*
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Multivariate Dengan Program IBM SPSS (5th ed.). Badan Penerbit Dinopegoro.*
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (8th ed.). Badan Penerbit Dinopegoro.*
- Gurajati. (2005). *Ekonometrika Dasar*. Erlangga.
- Hanafi, M., & Halim, A. (2019). *Analisis Laporan Keuangan (7th ed.)*. UPP AMP YKPN.
- Harjito, A., & Martono. (2016). *Manajemen Keuangan (3rd ed.)*. Ekonisia.
- Hartono, J. (2003). *teori portofolio dan analisis investasi (5th ed.)*. BPFE.
- Haryadi, R. M., & Nuraeni, E. A. Lou. (2016). Pengaruh Leverage, Profitability, Market Value dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Property. *Ekonomia*, 5(3). <http://ejurnal.untag-smd.ac.id/index.php/EKM/article/view/2517>
- Haryana, R. D. T., & Annisah Febriana, S. E. (2023). Keputusan Determinan Perusahaan Dalam Revaluasi Aset Tetap (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI). *Income*, 4(2), 44-58.
- Hasnawati, S. (2005). *Dampak Set Peluang Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta. Jaai*, 9(2), 117–126.
- Heri Setyo Cahyono, & Sulistyawati, A. I. (2016). *Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Sebagai Determinan Nilai Perusahaan*. 12(2).
- Horne, James C. Van, dan Machowicz, J. M. (2012). *Fundamentals of Financial Management*. Salemba Empat.
- Jogiyanto. (2009). *Analisis Sekuritas dan Analisis Portofolio*. PT RajaGrafindo Persada.
- Kaaro, H. (2003). Prediksi Struktur Modal Berbasis Peking Order Theory Pada Kondisi Ekonomi Normal dan Ekonomi Krisis. *Kajian Bisnis Stie Widya Wiwaha Yogyakarta*, 28, 51–66.
- Kallapur, S., & Trombley, M. A. (1999). The Association Between Investment Opportunity Set Proxies and Relized Growth. *Journal of Business Finance and Accounting*.
- Kamaruddin, A. (2004). *Dasar-Dasar Manajemen Investasi dan Portofolio (Revisi)*. Rineka Cipta.
- Kasmir. (2012). *Analisa Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan (ketujuh)*. PT.Rajagrafindo Persada.
- Komala, P. S., Endiana, I. D. M., Kumalasari, P. D., & Rahindayati, N. M. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Kurs: Jurnal ...*, 1. <http://www.ejournal.pelitaIndonesia.ac.id/ojs32/index.php/KURS/article/view/643>
- Kontan.co.id. (2023). *Jeblok tahun lalu, saham sektor consumer goods diprediksi rebound tahun ini. Kontan.Co.Id*, 1. <https://investasi.kontan.co.id/news/jeblok-tahun-lalu-saham-sektor-barang-konsumsi-diprediksi-rebound-tahun-ini>
- Laksono. (2018). Analisa Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia*.
- Listiadi, A., & Nainggolan, S. A. (2019). *Subaraman Desmon Asa Nainggolan dan Agung Listiadi; Pengaruh Kebijakan Hutang ...2.*

- Manalu, P., Getsmani, Hutagaol, C. P., & Aruan, D. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2021). *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(1). <https://doi.org/10.22441/mix.2020.v10i2.004>
- Mardiyati, U., Ahmad, G. N., & Abrar, M. (2015). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Ukuran Perusahaa dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Manufaktur Consumer goods yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2013. . *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 6(1).
- Mariana, W. I., Kamaliah, & Indrawati, N. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Keputusan Investasi sebagai Variabel Mediasi (Studi pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2016). *Jurnal Ekonomi*, 27(1), 47–56.
- Mery, K. N. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 - 2019.
- Modigliani, F., & Miller., M. H. (1963). Corporate Income Taxes and the Cost of Capital: A Correction." *The American Economic Review*.
- Myers, S. C. (1984). Corporate Financing And Investment Decisions When Firm Have Information Investtors Don't have. *Journal of Financial Economics*, 13, 187–221.
- Nugroho, W. A. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2018). *Artikel Publikasi*, 1–24.
- Nurhayati, M. (2013). Profitabilitas likuiditas dan ukuran per. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 5(2), 144–153.
- Nurlela, R., & Islahuddin. (2018). Pengaruh corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan dengan prosentase kepemilikan manajerial sebagai variabel moderating. *Simposium Nasional Akuntansi XI*.
- Octaviany, A., Hidayat, S., & Miftahudin. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. 3(1), 30–36.
- Oktrima, B. (2021). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris: PT. Mayora Indah, Tbk. Tahun 2018 – 2015). 1(1), 98–107.
- Pertiwi, P. J., Tommy, P., & Tumiwa, J. R. (2016). Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Food and Bevarages Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia. 1(1).
- Ramlall, I. (2009). Determinants of Capital Structure Among Non-Quote Mauritian Firms Under Sprecificity of Leverage. *International Journal of Finance and Economic*, 31, 83–92.
- Riyanto, B. (2016). *Dasar - Dasar Pembelanjaan Perusahaan* (4th ed.). BPFE.
- Ross, S. (1977). The determination of financial structure: The incentive signaling approach. *Bell Journal of Economics*, 8.
- Sambora, M. N., Handayani, S. R., & Rahayu, S. M. (2019). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di BEI periode tahun 2009-2018). *Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya*

- Sansoethan, D. K., & Suryono, B. (2016). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan dan Minuman*. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(1), 1–20.
- Sartono, A. (2018). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (Empat). BPFE.
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Tindakan Kelas Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta.
- Suryandani, A. (2022). *Pengaruh Pertumbuhan, Ukuran Perusahaan, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Property Dan Real Estate*. *Business Management Analysis Journal*, 1(1). <https://doi.org/10.24269/iso.v3i1.236>
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi* (kedelapan). Ekonisia.
- Tandelilin, E. (2016). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. BPFE.
- Wahyudi, U., & Prawesti, H. (2018). *Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening*. *Simposium Nasional Akuntansi IX*.
- Weston, J. F., & Copeland, T. E. (2001). *Manajemen Keuangan* (9th ed.). Binarupa Aksara.
- Wulandari, D. R. (2013). *Pengaruh Profitabilitas, Operating Leverage, Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Intervening*. *Accounting Analysis Journal*, 2(4). <https://doi.org/10.15294/aaaj.v2i4.4172>
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2023). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman*. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(4), 2297. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2023.v08.i04.p15>
- Yuniningsih, Y., Pertiwi, T. K., & Purwanto, E. (2023). *Fundamental factor of financial management in determining company values*. *Management Science Letters*, 9(2), 205–216. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2022.12.002>